

Analisis Konsep Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2022-2023

M. Hafis Akbar Nasution¹

¹STIE Profesional Indonesia Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 22, 2024

Revised April 27, 2024

Accepted April 30 2024

Available online May 02, 2024

Kata Kunci:

Analisis Rasio, PT. Bank Mega Syariah

Keywords:

Ratio Analysis, PT. Bank Mega Syariah



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk menganalisis apakah kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio keuangan PT Bank Mega Syariah Tahun 2022-2023 Apakah Mengalami Peningkatan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam periode tahun 2022- 2023 jika diukur dari analisis rasio *Profitabilitas Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* PT Bank Mega Syariah Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sedangkan BOPO mengalami penurunan pada tahun 2023. Jika dilihat dari rasio Likuiditas menunjukkan *Quick Ratio*, *Financing To Deposit* pada tahun 2023 mengalami penurunan pada tahun 2020. Sedangkan dengan Analisis Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari *Risk Aset Ratio (RAR)* mengalami peningkatan pada tahun 2023 sedangkan *Primary Ratio (PR)* mengalami penurunan pada tahun 2023.

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to analyze whether the financial performance measured using the financial ratio of PT Bank Mega Syariah in 2022-2023 has increased. The analytical tool used in this study is the Financial Ratio. The results of the study indicate that in the period 2022-2023 when measured from the analysis of the Profitability ratio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) of PT Bank Mega Syariah in 2023 increased while BOPO decreased in 2023. When viewed from the Liquidity ratio, it shows that the Quick Ratio, Financing To Deposit in 2023 decreased in 2020. Meanwhile, with the Solvency Ratio Analysis, it can be seen from the Risk Asset Ratio (RAR) which increased in 2023 while the Primary Ratio (PR) decreased in 2023.

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maupun kredit. Bank melakukan kegiatan usaha secara konvensional berdasarkan prinsip syariah yang mana kegiatannya memberikan jasa dalam cara pembayaran, pendirian bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang ketat tidak bisa menjadi ukuran kinerja bank itu sehat. Perbankan Syariah hanya melakukan investasi yang halal menurut hukum islam; memakai prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa. Memakai orientasi keuntungan dan kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai ajaran islam, membangun hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan, menghimpun dan menyalurkan dana sesuai fatwa dewan pengawas syariah, prinsip perbankan syariah bertujuan membawa kemaslahatan bagi nasabah karena menjanjikan keadilan yang sesuai dengan syariah dalam sistem ekonominya.

Kinerja kesehatan perbankan yang memburuk disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: memburuknya kondisi keuangan global, krisis ekonomi, menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Hal ini berdampak pada kinerja kesehatan bank di indonesia tidak terkecuali bank umum milik pemerintah. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan, kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan perbankan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia. Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank dan teknik ini yang sering dipakai untuk penilaian kinerja keuangan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank akan dilakukan dengan rasio keuangan, rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio keuangan perbankan yaitu rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Pengambilan ke tiga rasio keuangan tersebut sangat penting bagi perusahaan perbankan, khususnya Pada PT. Bank Mega Syariah.

*Corresponding author: Suzana

E-mail addresses: mhafisakbar@gmail.com

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. (Sucipto, 2003). Kinerja keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengendalikan sumber daya dan menghasilkan laba dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan yang benar. Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai PT. Bank Mega Syariah dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif ataupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan (BOPO). Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan *Quick Ratio* dan *Financial Deposit Ratio* (FDR). Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan bank yang diukur dengan rasio *Risk Aset Ratio* (RAR) dan *Primary Ratio* (PR)

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT. Bank Mega Syariah berupa laporan keuangan serta data lainnya yang di perlukan.
2. Sumber Data Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh PT Bank Mega Syariah, berupa laporan keuangan PT Bank Mega Syariah, nearaca dan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (library research) yakni teknik pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap hal yang diteliti melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta bahan kepustakaan lain. Pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data sekunder.
2. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa dokumen teks, gambar dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah laporan keuangan PT Bank Mega Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas pada PT Bank Mega Syariah, menggunakan ROA 2022 sebesar 0,65% dalam artian kemampuan aset dalam memperoleh laba bersih sebesar 0,65%, mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 0,5% menjadi 0,91% dalam artian kemampuan aset dalam memperoleh laba bersih sebesar 0,91%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2023 total aset meningkat, dibandingkan tahun 2022 akan tetapi Bank mega syariah dapat dikatakan baik karena tetap dapat menghasilkan laba untuk pengembalian aset. Berdasarkan hasil ROE dapat diartikan bahwa setiap rupiah dapat menghasilkan keuntungan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Yang berarti pada tahun 2022 modal sendiri mampu menghasilkan laba bersih sebesar 5,90% mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 5,85% sehingga menjadi 14,85%, dalam artian pada tahun 2022 PT Bank Mega Syariah mampu menghasilkan laba bersih sebesar 14,85% dengan menggunakan modal sendiri, Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak dan modal. NPM pada tahun 2022 sebesar 8,93% dalam artian tingkat kemampuan Bank dalam memperoleh laba bersih sebesar 8,93% dari setiap pendapatan yang diperoleh. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,92% yang berarti tingkat kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan meningkat sebesar 9,98% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan dan laba bersih pada tahun 2023. Berdasarkan hasil BOPO pada tahun 2022 sebesar 85,88%, artinya setiap Rp 100 pendapatan operasional menggunakan beban operasional sebesar 0,8588. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 7,65% menjadi 85,19%, artinya setiap Rp 100 pendapatan operasional menggunakan beban operasional sebesar 0,7619. Dalam artian semakin rendah BOPO semakin efisien kinerja bank dalam mengendalikan beban operasionalnya.

Perhitungan rasio *likuiditas quick Ratio* Pada PT Bank Mega syariah pada tahun 2022 sebesar 0,0938 ini berarti bank mampu memenuhi kewajibannya terhadap para deposannya sebesar 0,0938 dengan

menggunakan cash asset. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,0116 menjadi 0,0623 yang berarti bank mampu memenuhi kewajibannya terhadap para deposan sebesar 0,0623 dengan menggunakan cas asset. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2023 total deposit yang terdiri dari giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah meningkat. Dalam artian semakin tinggi *quick ratio* bank maka semakin liquid kemampuan bank mega syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2022 sebesar 1,0576 yang berarti kemampuan PT Bank Mega Syariah dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan sebesar 1,0576, mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,4028 menjadi 0,6548 yang berarti kemampuan PT Bank Mega Syariah dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan sebesar 0,6548, penurunan FDR pada tahun 2023 disebabkan karena penyaluran pembiayaan yang diberikan lebih sedikit dibandingkan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Walaupun pada tahun 2023 mengalami penurunan akan tetapi rasio FDR masih dalam kategori baik. Jika dilihat dari rasio likuiditasnya bank masih cukup optimal menjaga dan mencukupi likuiditasnya.

Perhitungan analisis Solvabilitas perhitungan *Risk Aset Ratio* (RAR) pada tahun 2022 sebesar 0,2086 dalam artian pada tahun 2022 kemungkinan terjadinya penurunan aset dapat ditanggung oleh modal sebesar 0,2086, pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,156 menjadi 0,3529 yang berarti pada tahun 2023 kemungkinan terjadi penurunan aset dapat ditanggung oleh modal sebesar 0,3529. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2023 total aset, *Cash aset* dan *Securitas* mengalami peningkatan. *Primary ratio* pada tahun 2022 sebesar 0,1611 dalam artian penurunan yang terjadi pada total aset masuk dapat ditutupi oleh modal sebesar 0,1611, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,0348 menjadi 0,1252 yang berarti pada tahun 2023 penurunan yang terjadi pada total aset masuk dapat ditutupi oleh modal sebesar 0,1252 penurunan ini dikarenakan pada tahun 2023 modal dan total aset meningkat. Walaupun pada tahun 2023 mengalami penurunan akan tetapi total aset dapat dijamin oleh total modalnya.

SIMPULAN

1. Kinerja Keuangan PT. Bank Mega Syariah diukur menggunakan rasio Profitabilitas periode tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 mengalami peningkatan kecuali rasio BOPO, artinya hipotesis yang diajukan diterima.
2. Kinerja Keuangan PT. Bank Mega Syariah diukur menggunakan rasio Likuiditas periode tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 mengalami penurunan artinya hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Kinerja keuangan PT. Bank Mega Syariah yang diukur menggunakan rasio Solvabilitas periode tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 mengalami peningkatan kecuali Primary Ratio, artinya hipotesis yang diajukan diterima. Sehingga PT Bank Mega Syariah lebih baik untuk terus meningkatkan rasio profitabilitas pada tahun ke tahun berikutnya, Bank harus mampu mengelola modal yang di investasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik, sebaiknya mampu mengoptimalkan rasio likuiditas dari tahun ketahun agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, sebaiknya mampu menurunkan rasio solvabilitas *Risk Aset Ratio* penurunan dapat dilakukan dengan mengurangi nilai *Cash Aset*.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan, Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar manajemen keuangan, Alfabeta. Jakarta.
- Fitriana, dina Ayu. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Periode 2010-2012(Studi Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero)tbk). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Harahap. 2008. Analisis kritis at as laporan keuangan, raja grafindo persada.
- Herry. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Gramedia Widiasarma Indonesia.
- Samsul, Muhammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Erlangga. Jakarta.
- Sirait, P. 2014. Pelaporan dan Laporan Keuangan, Graha Ilmu. Yogyakarta